

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan berdasarkan SK DIKTI/No. 062/0/1988, pernah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan SK. BAN-PT No. 033/BAN-PT/AK-VIII/S1/VIII/2004 tanggal 13 Agustus 2004 dan pada saat ini terakreditasi C. Sedangkan Prodi Agroteknologi Terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan SK. BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013.

Peningkatan peran Fakultas Pertanian dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu sebagai penggerak pembangunan di segala sektor semakin dibutuhkan. Tenaga kerja lulusan dari Fakultas Pertanian diharapkan dapat sebagai pemikir sekaligus sebagai penggerak bagi strata tenaga kerja yang berada di bawahnya.

Fakultas Pertanian merupakan bagian dari sistem pembangunan pendidikan yang berada di Kalimantan Timur yang dituntut harus mampu memberikan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan di Fakultas Pertanian yang mampu menjawab segala tantangan pembangunan yang semakin kompleks. Oleh karena itu segala proses kegiatan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seyogyanya mengarah pada kebutuhan yang diperlukan untuk menjawab segala tantangan.

Kelengkapan dalam membangun sistem di Fakultas Pertanian diperlihatkan satu perangkat perencanaan yang terarah dan terkendali sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas Pertanian, hal ini diwujudkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Pertanian.

### 1.2. Keadaan Umum Fakultas Pertanian UNTAG Samarinda

Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan pembangunan memiliki kelebihan dan kekurangan untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pembangunan, antara lain adalah :

#### 1.2.1. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan Pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari Program Strata Satu (S1) yang meliputi 2 Program Studi seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Fakultas Pertanian dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1.	Pertanian	Agroteknologi	Akreditasi B
		Kehutanan	Akreditasi C

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program studi baru baik S1 maupun S2 sesuai dengan kompetensi bagi pembangunan khususnya di Kalimantan Timur terutama S1 bidang penyuluhan.

#### 1.2.2. Kondisi Kemahasiswaan

Sampai dengan Tahun Akademik 2012/2013 jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 233 mahasiswa yang terdiri dari Prodi Agroteknologi 142 mahasiswa dan Prodi Kehutanan sebanyak 91 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur, sedangkan yang 20% berasal dari Provinsi seluruh Indonesia dan bahkan ada yang dari Malaysia. Sedangkan trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Lampiran Grafik 1. Dari grafik tersebut terlihat bahwa hampir semua Prodi Agroteknologi ada peningkatan sedang Prodi Kehutanan yang mengalami penurunan pada tahun 2012.

Sedangkan jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari Fakultas Pertanian sebanyak 956 orang pada tahun 2012, yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

#### 1.2.3. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

##### 1.2.3.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 5 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Fakultas dan Prodi, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 1 orang S2, 4 orang S1. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama

tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran dan sebagainya.

#### 1.2.3.2. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di Fakultas Pertanian sebanyak 22 Dosen, terdiri dari Prodi Agroteknologi sebanyak 9 Dosen dan Prodi Kehutanan sebanyak 13 Dosen. Dosen di Fakultas Pertanian terdiri dari Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 10 orang dan Dosen Tetap Yayasan 12 orang. Kualifikasi pendidikan semua dosen adalah jenjang S2 dan jenjang S3.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Fakultas, Lektor 10 orang, Lektor Kepala 11 orang dan Asisten Ahli 1 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2012.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Agroteknologi	0	3	6	0	0	<b>9</b>
Kehutanan	1	7	5	0	0	<b>13</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>
<b>Persentase</b>	<b>4.55</b>	<b>45.45</b>	<b>50.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2008 sampai dengan 2012 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata tiga (Program Doktoral) sejumlah 10 orang yang diharapkan pada tahun 2015/2016 sudah dapat gelar Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak Fakultas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materiil.

Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keadaan Jumlah Dosen Fakultas Pertanian Yang Sedang Studi Lanjut

<b>Prodi</b>	<b>Program S2</b>	<b>Program S3</b>
Agroteknologi	0	5
Kehutanan	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

#### 1.2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m<sup>2</sup>, dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m<sup>2</sup>, di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m<sup>2</sup> yang terdiri atas :

##### 1.2.4.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi Fakultas Pertanian yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 5 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sekitar 50 mahasiswa.

Secara umum kegiatan administrasi di Fakultas Pertanian terdiri dari dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Fakultas dan Administrasi di tingkat Prodi. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di Lantai II Gedung Rektorat, yaitu antara lain :

##### a. Ruang Administrasi

Kegiatan administrasi di tingkat Fakultas, menempatkan ruang I sebagai Ruang Dekan Fakultas Pertanian, Ruang II ruang Pembantu Dekan I, II dan III, Ruang III ruang Ketua Prodi dan Administrasi Prodi, Ruang IV ruang Administrasi Fakultas secara keseluruhan. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

b. Ruang Kuliah

Fakultas Pertanian memiliki 5 ruangan dalam lokal gedung perkuliahan Fakultas Pertanian. Ruangan dilengkapi dengan LCD Projector, Kipas angin, Whiteboard, kursi lipat, meja dosen dan sarana ruang kelas yang lainnya. Ruang kelas juga berfungsi sebagai ruang seminar dan juga ada ruang seminar khusus yang disediakan oleh Universitas.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) dan ruang koperasi karyawan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

d. Gedung A, B, C, D dan E

Kelima gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa serta Laboratorium Komputer pada lantai II gedung D. Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh Fakultas Pertanian per minggu masih memenuhi syarat daya tampung karena jumlah mahasiswa tidak lebih dari 50 mahasiswa. Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Fakultas Pertanian masih dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 500 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2012/2013 sebanyak 233 mahasiswa. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Pagi Jam 08.00-12.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	2	6
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	2	6
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	4	12
Total	0			0			12			12

Sore Jam 15.00-18.05

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Total	0			0			8			8

Malam Jam 19.00-22.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Total	0			0			8			8

Tabel 5. Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Pertanian

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Pagi

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	6	50	300
Kehutanan	6	50	300
<b>Total</b>			<b>600</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Sore

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	4	50	200
Kehutanan	4	50	200
<b>Total</b>			<b>400</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Malam

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	4	50	200
Kehutanan	4	50	200
<b>Total</b>			<b>400</b>

## Daya Tampung Total

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	14	50	700
Kehutanan	14	50	700
Total			1,400

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, Fakultas Pertanian tetap berbenah untuk melakukan perawatan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kuliah.

### 1.2.4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

#### a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m<sup>2</sup> dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 ekslembar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI. Selain Perpustakaan Pusat, Fakultas Pertanian juga memiliki Perpustakaan di Fakultas Pertanian dengan koleksi buku 600 judul buku yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran.

#### b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Kajian Bahasa di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi stars TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 80 orang.

Pada tahun 2011 telah dikembangkan dan dibangun Pusat kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.



Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa yang terletak di lantai dua gedung D. Sarana dan prasarana multi media serta dilengkapi dengan nyaman dan sebagai warnet di lingkungan kampus.

c. Laboratorium Pertanian

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian memiliki Laboratorium dasar di Gedung F. Sedang untuk kegiatan praktek lapangan telah dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen dan mahasiswa serta dilengkapi dengan lay out persemaian. Kebun Percobaan di KM.38 Samboja Kabupaten Kutai Timur.

1.2.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.5.1. Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif untuk kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Pertanian.

1.2.5.2. Gedung Auditorium

Auditorium Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m<sup>2</sup>, yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus. Fakultas pertanian juga memanfaatkan Auditorium dalam rangka kegiatan rutin olah raga Bulu Tangkis.

1.2.5.3. Mushola kampus

Sesuai dengan sasaran Fakultas Pertanian yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, dibangun tempat ibadah oleh Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang juga dapat dipergunakan semua sivitas akademika termasuk Fakultas Pertanian untuk memanfaatkan mushola kampus. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m<sup>2</sup>.

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus, karena mushola juga digunakan

sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiahan.

#### 1.2.5.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Fakultas Pertanian yaitu :

##### a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Universitas 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi pafing block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

##### b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan pafing block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor. Fakultas Pertanian seperti biasanya parker mendekati ruang kelas masing-masing.

### 1.3. Visi Fakultas Pertanian

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki Visi : Menjadi Fakultas Pertanian unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

#### **1.4. Misi Fakultas Pertanian**

Misi Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah;

1. Menyelenggarakan pendidikan pertanian (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan pertanian yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

#### **1.5. Tujuan Pendidikan**

Sejalan tujuan pendidikan secara nasional serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara regional, nasional, serta masuk pada era globalisasi, maka Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan tujuan pendidikannya sebagai berikut :

1. Termilikinya sumber daya manusia fakultas pertanian yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan pertanian sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada :

- a. Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan;
- c. Kepentingan masyarakat; serta
- d. Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.